

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Terhadap Penerimaan Bantuan Sekolah di SMA Negeri 1 Bengkulu Utara Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan berbasis web yang dirancang mampu membantu pihak sekolah dalam melakukan proses seleksi penerima bantuan pendidikan secara objektif, cepat, dan transparan. Proses seleksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis melalui sistem dengan hasil yang lebih akurat.
2. Metode Simple Additive Weighting (SAW) terbukti efektif dalam memberikan hasil perangkingan siswa berdasarkan bobot kriteria yang telah ditentukan, seperti pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua, jumlah saudara, dan jenis rumah. Hasil perhitungan SAW menghasilkan nilai akhir yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan prioritas penerima bantuan.
3. Implementasi sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, mulai dari input data siswa, penentuan bobot kriteria, proses normalisasi, hingga hasil akhir perangkingan. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur cetak laporan hasil seleksi dalam bentuk PDF dan Excel.

4. Dengan adanya sistem ini, pihak sekolah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengambilan keputusan, serta mengurangi risiko subjektivitas dalam menentukan siswa yang berhak menerima bantuan pendidikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan sistem lebih lanjut, yaitu:

1. Penambahan kriteria baru seperti prestasi akademik, kehadiran siswa, atau kondisi sosial keluarga agar hasil seleksi lebih komprehensif dan tepat sasaran.
2. Pengembangan sistem ke versi mobile atau web responsif agar dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat seperti smartphone dan tablet.
3. Peningkatan keamanan sistem dan validasi data agar informasi siswa lebih terlindungi dari kesalahan input maupun penyalahgunaan data.
4. Integrasi dengan Sistem Informasi Sekolah (SIS) sehingga proses pendataan dan seleksi penerima bantuan dapat dilakukan secara terpadu dengan data akademik siswa.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membandingkan metode SAW dengan metode lain, seperti Weighted Product (WP) atau *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam pengambilan keputusan.